

## ANALISIS PENGARUH RISIKO BANK TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH PERIODE 2020-2023

Oleh:

<sup>1</sup>Krisma Sri Pamungkas Lindung Prakoso, <sup>2</sup>Muhammad Sholahudin\*

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta, Manajemen  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartosuro Telp. (0271) 717417 Surakarta, 57102

Email : b100200570@student.ums.ac.id<sup>1</sup>, muhammad.sholahuddin@ums.ac.id<sup>2</sup>

\*) Corresponding Author Email: muhammad.sholahuddin@ums.ac.id

---

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of Bank risk on the profitability of Islamic Banks for the period 2020-2023. This research method uses a quantitative approach. The data collection method in this study uses the documentation method. The population used is all Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2020-2023 period with a total of 33 companies. The sampling technique in this study used probability sampling. The data used in this study are secondary data. The data source used is through the analysis of the financial statements of all companies that are the research sample with a period range of 2020-2023. The data analysis technique in this study used panel data regression analysis. The results of this study are that simultaneously all NPF, CAR, and BOPO variables can have a significant effect on ROA at Islamic banks in 2020-2023. Partially, the NPF and CAR variables do not have a significant effect on ROA growth at Islamic Banks in 2020-2023. Partially, the BOPO variable can have a significant negative effect on ROA growth at Islamic Banks in 2020-2023.*

**Keywords:** *Islamic Bank, Profitability, Bank Risk*

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko Bank terhadap profitabilitas Bank Syariah periode 2020-2023. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Populasi yang digunakan adalah seluruh bank syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2020-2023 dengan jumlah 33 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan melalui analisis laporan keuangan seluruh perusahaan yang menjadi sampel penelitian dengan rentang periode tahun 2020-2023. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini ialah bahwa secara simultan seluruh variabel NPF, CAR, dan BOPO dapat berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank syariah tahun 2020-2023. Secara parsial variabel NPF dan CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ROA pada Bank Syariah tahun 2020-2023. Secara parsial variabel BOPO dapat berpengaruh signifikan secara negatif terhadap pertumbuhan ROA pada Bank Syariah tahun 2020-2023

**Kata Kunci:** Bank Syariah, Profitabilitas, Risiko Bank

---

## PENDAHULUAN

Bidang keuangan menjadi bagian yang fundamental bagi kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan dan bertahan hidup. Seiring berjalannya waktu seluruh elemen manusia akan mengalami perkembangan, salah satunya lembaga keuangan dalam sektor perbankan. Lembaga keuangan perbankan sendiri memiliki tujuan seperti memberikan peluang investasi dan pembiayaan. Dengan fungsi dasar mampu mengelola secara efektif seluruh risiko kredit dalam transaksi. Dimana kemampuan pengelola risiko kredit ini akan berpengaruh pada perkembangan industri keuangan perbankan di masa depan. Pengelolaan risiko ini juga dapat menggambarkan kemampuan transparansi perbankan dalam menyediakan informasi kepada para pemegang kekuasaan atau stakeholder, sehingga mengurai terjadinya asimetri informasi (Adhim, 2019).

Risiko dalam perbankan merupakan kejadian yang potensial dimana terjadinya risiko tersebut dapat diperkirakan (*anticipated*) ataupun tidak dapat diperkirakan (*unanticipated*) dan akhirnya dapat berdampak negatif bagi pendapatan dan modal bank (Jahrotunnopus & Manda, 2021). Sehingga para manajemen bank harus dapat membentuk strategi manajemen risiko yang tepat dari mengidentifikasi, hingga mengelola risiko tersebut, karena seluruh risiko perbankan tidak dapat dihilangkan, namun dapat diminimalisir (Trisnawati et al., 2023).

Sejak terjadinya krisis ekonomi pada tahun 2007 membuat perbankan menghadapi berbagai risiko seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Yang berdampak pada penurunan kinerja perbankan hingga terjadi krisis keuangan (Sholahuddin & Purwaningtyas, 2018). Namun, perbankan syariah dapat bertahan dan mengalami ekspansi yang pesat, dimana terjadi peningkatan aset setiap tahunnya (Ledhem, 2022). Sehingga hal ini menarik untuk dilakukan sebuah analisis yang mendalam mengenai bagaimana cara dan strategi bank syariah dapat bertahan menghadapi krisis risiko yang muncul hingga mampu berkembang secara pesat (Meliana et al., 2022).

Dilihat, dari munculnya risiko kredit dalam sektor perbankan disebabkan karena adanya kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajibannya yang berupa pinjaman dan bunga yang telah ditetapkan oleh pihak bank pada waktu tertentu atau bisa dikatakan risiko ini timbul karena ketidakmampuan nasabah dalam membayar kembali pinjamannya. Sehingga dapat mempengaruhi operasional bank dan kinerja bank karena terhentinya perputaran dana (Safitri et al., 2023). Terjadinya risiko kredit menjadi masalah yang harus diperhatikan oleh manajemen perbankan. Sebagai bentuk antisipasi, risiko kredit dapat dilihat melalui *Net Performing Financing* (NPF) untuk bank syariah. Risiko kredit sendiri merupakan kondisi dimana nasabah tidak mampu untuk mengembalikan pinjaman dengan bunga nya dalam jangka waktu jatuh tempo (Anindyastri et al., 2022).

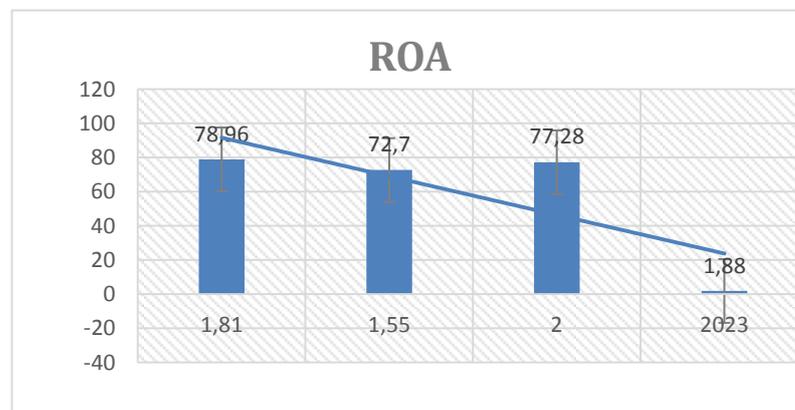
Untuk mengatasi berbagai risiko yang muncul, perbankan juga harus memiliki modal yang cukup untuk mengelola dampak risiko yang muncul (Wicaksono et al., 2021). Modal perbankan ini akan diprosikan melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai indikator pengukuran kemampuan bank dalam mengelola modalnya secara efisien. Sehingga dana dapat dialokasikan ke aset yang produktif dan dapat meningkatkan profitabilitas bank. Namun, tingginya aktifitas perbankan juga diiringi dengan penggunaan biaya kinerja. Ketika penggunaan biaya tinggi maka akan berpengaruh pada penurunan tingkat profitabilitas (Ash-Shiddiqy, 2019). Untuk mengukur seberapa tingkat penggunaan biaya dalam perusahaan maka dapat di proksikan dengan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Nilai BOPO akan menunjukkan seberapa efisien pengelolaan penggunaan biaya dalam menunjang kinerja perusahaan sehingga dapat berpengaruh pada

tingkat profitabilitas.

Perbankan harus memiliki tingkat kinerja keuangan yang baik agar memperoleh banyak keuntungan, karena banyak investor yang ingin menanamkan modalnya (Imronudin et al., 2023). Kinerja keuangan perbankan dapat dilihat dari nilai profitabilitas. Dimana tingkat profitabilitas mencerminkan kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasionalnya. Sehingga perbankan yang memiliki profitabilitas yang tinggi juga memiliki laba yang tinggi. Tingkat profitabilitas dapat diproksikan melalui nilai *Return on Assets* (ROA).

Perbankan syariah memiliki besaran risiko yang berbeda dengan perbankan konvensional, hal ini terkait dengan kepatuhan syariat islam. Dimana perbankan syariah lebih berorientasi pada pertumbuhan aset dan keuntungan, dibandingkan pendapatan bank itu sendiri. Sehingga bank syariah memiliki kekuatan stabilitas di dalam masa krisis ekonomi, sehingga pertumbuhan pembiayaan tidak mengalami penurunan yang signifikan (Iman & Kusdiyanto, 2024)

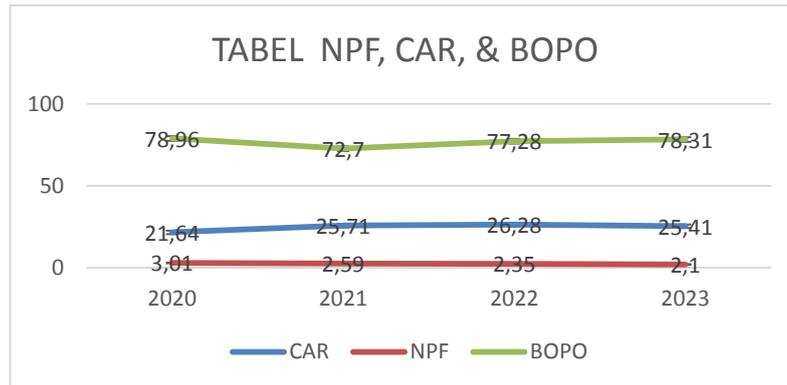
Di bawah ini nilai dan perubahan profitabilitas ROA yang diperoleh bank syariah selama periode tahun 2020-2023.



Gambar 1. Nilai ROA

Berdasarkan Gambar 1, nilai ROA bank syariah mengalami penurunan dari 1,81% pada tahun 2020 menjadi 1,55% di tahun 2021, dan terjadi peningkatan pada tahun 2022 menjadi 2%, dan terjadi penurunan kembali pada tahun 2023 menjadi 1,88%. Sehingga dapat dilihat bahwa pertumbuhan ROA bank syariah pada periode tahun 2020 hingga 2023 tidak cukup stabil atau masih mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Padahal nilai aset dan kinerja bank syariah berkembang pesat setiap tahunnya. Hal ini menarik untuk dilakukan pengkajian ulang atas variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat fluktuasi ROA ini.

Pada dasarnya bank memperoleh keuntungan dari efektivitas penyaluran kredit (NPF), pengelolaan modal (CAR) dan pengurangan biaya efisiensi operasional (BOPO) dalam menghadapi risiko yang muncul dan mengelola aktivitas operasional hariannya. Maka dibawah ini dapat dilihat bagaimana pertumbuhan nilai NPF, CAR dan BOPO bank syariah pada tahun 2020-2023.



Gambar 2. Nilai NPF  
Sumber: OJK 2024

Berdasarkan Gambar 2, diketahui bahwa nilai NPF pada tahun 2020-2023 mengalami penurunan yang berarti risiko kredit yang muncul dapat dikelola dengan 2022, dan mengalami penurunan menjadi 25,41% dari 26,26% hal dapat mengindikasikan bahwa terjadi penurunan kinerja dalam pengelolaan modal, sehingga dapat menyebabkan penurunan nilai profitabilitas. Dan untuk nilai BOPO mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 72,7% dari 78,96 % dan terjadi peningkatan pada tahun 2022 hingga tahun 2023 menjadi 78,31%. Dari tiga variabel tersebut bahwa pergerakan nilai NPF, CAR, dan BOPO cenderung fluktuatif.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, diketahui jika suatu kualitas kredit bank buruk maka jumlah kredit bermasalah (NPF) akan semakin besar yang menyebabkan kerugian dalam kegiatan operasionalnya dan menurunkan profitabilitas bank (Prayoga et al., 2022). Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian (Claudia & Yusbardini, 2022) yang menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dimana semakin tinggi risiko kredit maka profitabilitas juga semakin tinggi hal disebabkan karena adanya manajemen risiko yang baik. Sedangkan menurut (Qolbi et al., 2020) menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Menurut (Damayanti & Lestari, 2024) bahwa nilai CAR dapat berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Sedangkan menurut (Subekti, 2022) menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Dan menurut Lestari (2020) menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kemudian nilai BOPO dapat berpengaruh positif signifikan terhadap ROA (Kusumastuti, 2019). Sedangkan menurut BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur bagaimana tingkat pertumbuhan kinerja kredit, pengelolaan modal dan efisiensi biaya terhadap profitabilitas yang membuat bank syariah mampu menghadapi krisis ekonomi dan tidak mudah goyah, sehingga menjadi pilihan masyarakat untuk menjadi modal usaha mereka. Serta penelitian diharapkan menjadi kontribusi pada penambahan literatur bagi pembaca tentang bagaimana perkembangan kinerja bank syariah dalam memenuhi kebutuhan para nasabahnya.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh risiko Bank terhadap profitabilitas Bank Syariah periode 2020-2023”.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan (*Agency Theory*) menjelaskan adanya hubungan keagenan antara *principal* (pemilik) dengan *agent* (manajemen perusahaan), dimana prinsipal akan mendelegasikan suatu pekerjaan kepada agen seperti pengambilan keputusan (Adhim, 2019). Pendelegasian ini bertujuan agar para manajer bebas mengelola perusahaan dan memperoleh keuntungan maksimal karena terpisah dari orang-orang yang terlibat. Hal ini menciptakan teori keagenan yang menjelaskan hubungan di antara pemilik dan agen dengan kepentingan berbeda.

### **Return on Assets (ROA)**

Tingkat profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Profitabilitas juga berfungsi sebagai informasi bagi calon investor untuk berinvestasi berdasarkan tingkat laba dan produktivitas pengelolaan dana atau modal perusahaan dalam periode tertentu (Pointer & Khoi, 2019). Dalam penelitian ini tingkat profitabilitas akan diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) adalah pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui jumlah seluruh aktiva yang tersedia dalam perusahaan.

### **Net Performing Financing (NPF)**

Salah satu cara untuk mengetahui resiko kredit dengan pada bank syariah yaitu menggunakan perbandingan dari *Net Performing Financing* (NPF). *Net Performing Financing* (NPF) merupakan perbandingan kredit bermasalah terhadap jumlah kredit yang disalurkan oleh bank umum syariah berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh bank Indonesia. Risiko ini muncul ketika bank tidak dapat memperoleh jumlah modal atau keuntungan yang diperoleh dari pinjaman atau investasi yang diberikan, sehingga munculnya kredit bermasalah (Safitri et al., 2023). Besarnya kredit bermasalah ini dapat digolongkan dengan kolektibilitas kurang lancar, tidak lancar dan macet terhadap kredit-kredit yang disalurkan (Pertiwi et al., 2020).

### **Capital Adequacy Ratio (CAR)**

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur pengaruh modal yang dimiliki bank untuk mengatasi risiko-risiko yang muncul (Safitri et al., 2023). Semakin tinggi nilai CAR maka semakin baik kemampuan bank dalam menghadapi aset dan aktivitas yang berisiko. Perbankan memperoleh sumber modal dari pemegang saham, Bank Indonesia, pemerintah dan investor dengan aset berupa pinjaman, investasi, surat berharga dan klaim terhadap bank lain (Kusumastuti & Alam, 2019). Berdasarkan keputusan OJK (2023) minimal nilai CAR dikatakan baik yaitu 12%. Dengan nilai CAR yang tinggi maka bank memiliki profitabilitas yang tinggi.

### **Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)**

Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) merupakan rasio indikator yang mengukur kemampuan bank dalam mengelola biaya operasional terhadap pendapatan operasional secara efisien. Rasio BOPO berpengaruh pada pengukuran tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menjalankan aktivitas operasionalnya (Trisela & Pristiana, 2020). Jika nilai BOPO kecil maka bank mampu mengelola biaya operasional secara efisien, sehingga akan mengurangi terjadi risiko. Sehingga, penting untuk memperhatikan kestabilan nilai BOPO untuk memantau penggunaan biaya operasional agar tidak terlalu sehingga nilai profitabilitas tetap terjaga. Berdasarkan keputusan Bank Indonesia nilai

BOPO ideal berada diantara 50-75% dengan maksimal berada di 85%. Jika berada diatas ketentuan tersebut maka bank dikatakan tidak efisien.

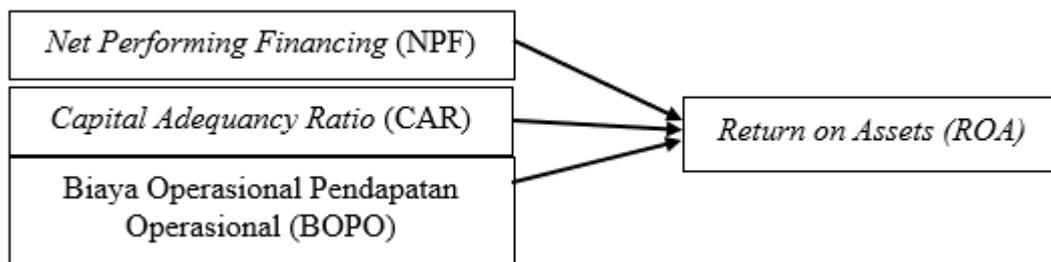
### Hipotesis Penelitian

**H1:** Ada Pengaruh *Net Performing Financing* (NPF) signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)

**H2:** Ada Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)

**H3:** Ada Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)

### Kerangka Penelitian



Gambar 3. Kerangka Penelitian

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk mengambil suatu keputusan melalui hipotesis dengan sumber data yang teoritis dan telah ada sebelumnya (Sugiyono, 2017). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Populasi yang digunakan adalah seluruh bank syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2020-2023 dengan jumlah 33 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Teknik *Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang dipilih untuk memenuhi tujuan penelitian (Sugiyono, 2017). Dengan kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Seluruh bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Bank yang telah memiliki laporan tahunan selama periode 2020-2023
3. Data laporan keuangan bernilai positif

Berdasarkan kriteria sampel diatas maka diperoleh daftar perusahaan yang memenuhi persyaratan, yaitu:

Tabel 1. Daftar Perusahaan

No	Bank Syariah
1	Bank Indonesia Syariah
2	Bank BCA Syariah
3	Bank Muamalat
4	Bank Mega Syariah

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian dan telah disampaikan oleh

pihak lain (Syafriani et al., 2023). Sehingga sumber data yang digunakan melalui analisis laporan keuangan seluruh perusahaan yang menjadi sampel penelitian dengan rentang periode tahun 2020-2023. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Hasil pengujian dari pengolahan data penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan alat analisis *E views* 10. Maka, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Maksimal	Minimal	Rata-rata	Standar Deviasi
ROA	16	2,35	0,02	0,890625	0,755094
NPF	16	9,54	0,08	2,2975	2,326779
CAR	16	149,68	15,21	35,9575	31,47421
BOPO	16	99,45	71,27	88,55625	9,287061

Sumber: Data Olah 2024

Berdasarkan Tabel 2, maka statistik deskriptif dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Variabel ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 0,890625 dengan standar deviasi 0,755094. Dan nilai tertinggi yaitu 2, 35 yang di alami oleh Bank Syariah Indonesia tahun 2023. Sedangkan nilai terendah berada di Bank Muamalat tahun 2021 sebesar 0, 02.
2. Variabel NPF memiliki nilai rata-rata sebesar 2, 2975 dengan standar deviasi 2,326779. Dan nilai tertinggi yaitu 9, 54 yang di alami oleh Bank Victoria Syariah tahun 2021. Sedangkan nilai terendah berada di Bank Muamalat tahun 2021 sebesar 0, 08.
3. Variabel CAR memiliki nilai rata-rata sebesar 35, 9575 dengan standar deviasi 31, 47421. Dan nilai tertinggi yaitu 149, 68 yang di alami oleh Bank Victoria Syariah tahun 2023. Sedangkan nilai terendah berada di Bank Muamalat tahun 2020 sebesar 15, 21.
4. Variabel BOPO memiliki nilai rata-rata sebesar 88, 55625 dengan standar deviasi 9, 287061. Dan nilai tertinggi yaitu 99, 45 yang di alami oleh Bank Muamalat tahun 2020. Sedangkan nilai terendah berada di Bank Syariah Indonesia tahun 2023 sebesar 71, 27.

### Uji Pemilihan Model

Uji ketepatan model penting dilakukan untuk menentukan model terbaik untuk memperoleh hasil yang transparan dalam meramalkan hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Setelah dilakukan beberapa uji model, maka terdapat 3 model *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM), sehingga dilakukan 2 uji model yaitu Uji *Chow Test* dan Uji *Hausman*. Dalam uji *Chow* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Pemilihan Model

<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f</i>	<i>Prob</i>
<i>Cross-section F</i>	8.0877004	(3,9)	0.0064
<i>Cross- section Chi-square</i>	20.914581	3	0.0001

Sumber: Data Olah E-Views, 2024

Berdasarkan hasil uji Chow melalui *Likelihood Test Ratio* diperoleh nilai Probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar 0,0001, maka nilai tersebut lebih kecil 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Sehingga dipilih model *Fixed Effect Model*.

Setelah terpilih model FEM dibandingkan CEM melalui Uji Chow, selanjutnya melakukan uji Hausman untuk memilih antara model FEM dengan REM. Berdasarkan uji Hausman diperoleh hasil, sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Pemilihan Model

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq Statistic</i>	<i>d.f</i>	<i>Prob</i>
<i>Cross-section Random</i>	24.261013	3	0.0000

Sumber: Data Olah *E-Views*, 2024

Berdasarkan hasil uji Hausman bahwa nilai Probabilitas *Cross-section Random* sebesar 0.000, maka nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga berdasarkan kriteria keputusan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM), menjadi pendekatan model terbaik yang akan digunakan dalam penelitian ini

Tabel 5. Hasil Analisis Data

Variabel	<i>Coefficient</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	6.998482	15.53740	0.0000
NPF	0.002189	0.219616	0.8311
CAR	-6.26E-06	-0.008954	0.9931
BOPO	-0.069026	13.82903	0.0000

Sumber: Data Olah *E-Views*, 2024

Berdasarkan uji regresi data panel *Fixed Effect Model* (FEM) pada Tabel 5, maka persamaan model regresi, sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 6.998482 + 0.002189 \text{ NPF} - 6.26\text{E-}06 \text{ CAR} - 0.069026 \text{ BOPO}$$

Dari persamaan regresi di atas, maka diperoleh pernyataan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ )  
Nilai konstanta dalam persamaan model regresi adalah 6.998482. Hal ini berarti, jika nilai variabel NPF, CAR, dan BOPO sama dengan nol maka nilai ROA yang diperoleh bank selama periode 2020-2023 adalah 6.998482.
2. Koefisien regresi NPF  
Nilai koefisien NPF dalam persamaan model regresi adalah 0.002189 dengan tingkat signifikan sebesar 0.8311 ( $0,8311 > 0,05$ ). Maka, jika nilai variabel NPF naik satu satuan belum dapat mempengaruhi nilai ROA.
3. Koefisien regresi CAR  
Nilai koefisien CAR dalam persamaan model regresi adalah - 6.26E-06 dengan tingkat signifikan sebesar 0.9931 ( $0,9931 > 0,05$ ). Maka, jika nilai variabel CAR naik satu satuan belum dapat mempengaruhi nilai ROA.
4. Koefisien regresi BOPO  
Nilai koefisien CAR dalam persamaan model regresi adalah - 0.069026 dengan tingkat signifikan sebesar 0.0000 ( $0,0000 > 0,05$ ). Maka, jika nilai variabel BOPO naik satu satuan mampu mempengaruhi nilai ROA.

## Hasil Asumsi Klasik Uji normalitas

Tabel 6. Hasil Uji normalitas

<i>Jarque- Bera</i>	0.320066
<i>Probability</i>	0.852116

Sumber: Data Olah *E-Views*, 2024

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah variabel dalam model berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan nilai Probabilitas *Jarque – Bera* diperoleh sebesar 0. 852, maka nilai tersebut lebih besar dari 0, 05 ( $0, 852 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel baik variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Autokorelasi

<i>Durbin- Watson Stat</i>	2.084857
----------------------------	----------

Sumber: Data Olah *E-Views*, 2024

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengukur korelasi residual periode sekarang dengan periode sebelumnya. Berdasarkan nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2.084. maka nilai tersebut berada di antara  $1,5 < 2,084 < 2,5$ . Dan dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini bebas dari gejala Autokorelasi

## Hasil uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	<i>Coefficient</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	6.998482	15.53740	0.0000
NPF	0.002189	0.219616	0.8311
CAR	-6.26E-06	-0.008954	0.9931
BOPO	-0.069026	13.82903	0.0000
<i>R-squared</i>	0.995862		
<i>Adjusted R-squared</i>	0.993103		
<i>F-Statistic</i>	360.9568		
<i>Prob (F-Statistic)</i>	0.000000		
<i>Durbin – Watson Stat</i>	2.084857		

Sumber: Data Olah *E-Views*, 2024

## Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis regresi dalam model FEM di atas diperoleh nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0.993103. Hal ini berarti bahwa 99, 3 % variasi variabel Financial distress dalam model dapat dipengaruhi oleh variasi NPF, CAR, dan BOPO. Sedangkan sisanya 0, 7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

## Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil analisis regresi dalam model FEM di atas diperoleh nilai probabilitas (*F-Statistic*) adalah 0.000000 ( $0.000000 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel NPF, CAR, dan BOPO secara simultan dapat berpengaruh terhadap ROA di bank syariah yang menjadi sampel dalam periode 2020-2023

## Uji Parsial (Uji t)

### 1. Pengaruh NPF terhadap ROA

Berdasarkan hasil analisis regresi dalam model FEM di atas diperoleh nilai probabilitas (*t-Statistic*) variabel NPF adalah 0.8311 ( $0.8311 > 0,05$ ), maka  $H_0$

ditolak. Sehingga, secara parsial variabel NPF tidak dapat berpengaruh pada nilai ROA.

2. Pengaruh CAR terhadap ROA

Berdasarkan hasil analisis regresi dalam model FEM di atas diperoleh nilai probabilitas (*t-Statistic*) variabel CAR adalah 0.9931 ( $0.9931 > 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Sehingga, secara parsial variabel CAR tidak dapat berpengaruh pada nilai ROA.

3. Pengaruh BOPO terhadap ROA

Berdasarkan hasil analisis regresi dalam model FEM di atas diperoleh nilai probabilitas (*t-Statistic*) variabel ROA adalah 0.0000 ( $0.0000 < 0,05$ ) dengan koefisien -0.069026, maka  $H_0$  diterima. Sehingga, secara parsial variabel BOPO secara negatif dapat berpengaruh pada nilai ROA.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh *Non-Performing Financing (NPF)* terhadap *Return on Assets (ROA)***

Hipotesis pertama ( $H_1$ ) dalam penelitian ini adalah ada pengaruh NPF terhadap ROA pada Bank Syariah. Berdasarkan nilai koefisien variabel NPF bernilai positif yaitu 0.002189 dengan hasil uji signifikansi secara parsial adalah 0.8311 ( $0.8311 > 0,05$ ). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel NPF tidak dapat berpengaruh pada nilai ROA, sehingga  $H_1$  di tolak.

Hal ini dapat dipengaruhi oleh peningkatan jumlah kredit yang bermasalah tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba sebelum pajak. Dan bank syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan bagi hasil, sehingga pemberian kredit kepada nasabah sedikit, sehingga kemungkinan terjadi kredit yang bermasalah mungkin tidak ada. Sehingga NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Penelitian ini didukung oleh (Destiani et al., 2023) dan (Kusumastuti & Alam, 2019) yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.

### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return on Assets (ROA)***

Hipotesis kedua ( $H_2$ ) dalam penelitian ini adalah ada pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank Syariah. Berdasarkan nilai koefisien variabel CAR bernilai negatif yaitu -6.26E-06 dengan hasil uji signifikansi secara parsial adalah 0.9931 ( $0.9931 > 0,05$ ). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel CAR tidak dapat berpengaruh pada nilai ROA, sehingga  $H_2$  di tolak.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis dan teori yang ada, yang menyatakan bahwa semakin tinggi CAR, maka ROA yang diperoleh seharusnya akan meningkat. Hal ini disebabkan karena kecukupan modal yang lebih tinggi memungkinkan bank untuk lebih leluasa dalam mendanai aktiva-aktiva yang berisiko serta mendukung pengembangan usaha. Namun, ketidaksesuaian hasil penelitian dengan hipotesis tersebut kemungkinan besar disebabkan oleh penggunaan CAR yang tinggi untuk menutupi risiko kerugian atau aktiva yang berisiko, yang justru dapat membatasi kemampuan bank dalam melakukan ekspansi usaha. Hambatan pada ekspansi usaha akibat tingginya CAR ini kemudian berdampak negatif terhadap kinerja keuangan bank.

Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai CAR tidak selalu diikuti oleh peningkatan ROA, karena ada modal yang dimiliki bank yang diinvestasikan pada aset yang tidak likuid sehingga nilai CAR dalam bank syariah tidak mampu mempengaruhi ROA.

Penelitian ini didukung oleh (Andiansyah, 2020) dan (Ferly et al., 2023) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA

### **Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA)**

Hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini adalah ada pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank Syariah. Berdasarkan nilai koefisien variabel BOPO bernilai negatif yaitu -0.069026 dengan hasil uji signifikansi secara parsial adalah 0.0000 ( $0.0000 < 0,05$ ). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO dapat berpengaruh pada nilai ROA secara negatif, sehingga H3 di terima.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka jika nilai BOPO mengalami kenaikan maka profitabilitas akan mengalami penurunan, dan sebaliknya. Tingginya biaya operasional maka efisiensi biaya operasional akan rendah dan berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas (ROA). Tetapi karena berpengaruh secara negatif maka berarti nilai BOPO belum begitu kuat dalam mempengaruhi perubahan nilai profitabilitas (ROA) dalam bank Syariah. Penelitian ini didukung oleh (Kansil et al., 2018) yang menyatakan BOPO berpengaruh secara negatif terhadap *return on assets* (ROA).

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh bahwa secara simultan seluruh variabel NPF, CAR, dan BOPO dapat berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank syariah tahun 2020-2023. Secara parsial variabel NPF dan CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ROA pada Bank Syariah tahun 2020-2023. Secara parsial variabel BOPO dapat berpengaruh signifikan secara negatif terhadap pertumbuhan ROA pada Bank Syariah tahun 2020-2023

### **Saran**

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya berdasarkan penelitian ini adalah bagi Bank, di harapkan perusahaan dapat lebih memperhatikan kinerja kredit dan kegiatan operasionalnya, agar nilai profitabilitas dapat bergerak secara stabil dan meminimalisir nilai negatif dan perusahaan tetap sehat. Untuk penelitian selanjutnya, di harapkan dapat menggunakan proksi variabel yang lebih baik, menambah sampel penelitian dan menggunakan model regresi yang berbeda. Sehingga hasil penelitian lebih akurat dan terhindar dari bias.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhim, C. (2019). Pengaruh Resiko Kredit, Resiko Likuiditas, Efisiensi Manajemen terhadap Profitabilitas: Studi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 13(2), 141–152. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v13i2.604>
- Andiansyah, Gladis. dkk. (2020). The Effect of CAR, NPL, BOPO, and LDR on ROA with NIM as an Intervening Variable (Study on Banks that Go Public on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 Period). *Proceeding SENDIU 2020*, 560–567.

- Anindyastri, R., Lestari, W. D., & Sholahuddin, M. (2022). The Influence of Financial Technology (Fintech) on the Financial Performance of Islamic Banking (Study on Islamic Banking listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2016-2020). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 80–92. <https://doi.org/10.23917/benefit.v7i1.18051>
- Ash-Shiddiqy, M. (2019). Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Menggunakan Rasio Return on Asset (Roa) Dan Return on Equity (Roe). *Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.31958/imara.v3i2.1659>
- Claudia, M., & Yusbardini, Y. (2022). Pengaruh Manajemen Risiko dan Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Bank BUMN yang Terdaftar dalam BEI. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 826–835. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19777>
- Damayanti, N., & Lestari, W. D. (2024). *Effect of Capital Aquency Ratio, Non-Performing Financing, Operational Efficiency Ratio, Financing to Deposit Ratio on Financial Performance of Sharia Banks*. Atlantis Press International BV. [https://doi.org/10.2991/978-94-6463-204-0\\_38](https://doi.org/10.2991/978-94-6463-204-0_38)
- Destiani, I. R., Mayasari, I., Tamara, D. A. D., & Setiawan, S. (2023). Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2), 356–372. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3766>
- Ferly, M. M., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2023). Analisis Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap ROA Dengan NIM Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Periode Tahun 2011 – 2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1207–1220. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.3966>
- Iman, M. A. N., & Kusdiyanto, K. (2024). *Pengaruh Profitabilitas , Perilaku Karyawan , Dan Aglomerasi Terhadap Kinerja Karyawan ( Studi Kasus Pada Kantor Cabang*. 7(2), 789–800.
- Imronudin, I., Waskito, J., Cantika, I. B., & Sofiardhani, G. (2023). The Effect of Liquidity and Capital Structure to Increase Firm Value Through Increasing Financial Performance. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(3), 345–354. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v7i3.22174>
- Jahrotunnopus, N., & Manda, G. S. (2021). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2020. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2).
- Kansil, D., Murni, S., & Tulung, E. J. (2018). Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan Tahun 2013-2015 (Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 3508–3517.

- Kusumastuti, W. I., & Alam, A. (2019). Analysis of Impact of CAR, NPF, BOPO on Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2017). *Journal of Islamic Economic Laws*, 2(1), 30–59. <https://doi.org/10.23917/jisel.v2i1.6370>
- Meliana, jeandry gregorius, & taheer juliana. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan likuiditas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019. *Risetakuntansi*, 9(2), 1–15.
- Pertiwi, R. E., Syaukat, Y., & Rachmina, D. (2020). Faktor Yang Memengaruhi Kredit Bermasalah Bank Konvensional Dan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 118–127. <https://doi.org/10.17358/jabm.6.1.118>
- Pointer, L. V., & Khoi, P. D. (2019). Predictors of return on assets and return on equity for banking and insurance companies on Vietnam stock exchange. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 7(4), 185–198. <https://doi.org/10.15678/EBER.2019.070411>
- Prayoga, R. A., Supriyadi, D., & Nurhasanah, N. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Capital Adequacy Ratio Dan Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 - 2020. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1122–1137. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.3298>
- Qolbi, F. A., Karisma, D. P., & Rosyadi, I. (2020). Macro Variable Effect Analysis and Non-Performing Financing (NPF) Against the Return On Asset (ROA) Islamic Banks In Indonesia Year 2008-2017. *Journal of Islamic Economic Laws*, 3(1), 32–47. <https://doi.org/10.23917/jisel.v3i1.10170>
- Safitri, S. N., Mukharomah, W., Manajemen, P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Risiko Kredit, Ukuran Bank, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(4), 2477–1783.
- Sholahuddin, M., & Purwaningtyas, Y. (2018). Analisis Data Panel Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *The 7th University Research Colloquium 2018*, 233–242.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syafriani, D., Darmana, A., Syuhada, F. A., & Sari, D. P. (2023). Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara Dan Pengolahannya Dengan SPSS). *Cv.Eureka Media Aksara*, 1–50.
- Trisela, I. P., & Pristiana, U. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018. *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(2), 83–106. <https://doi.org/10.30996/jem17.v5i2.4610>
- Trisnawati, R., Mustikawati, S., & Sasongko, N. (2023). Enterprise Risk Management Disclosure and Ceo Characteristics: an Empirical Study of Go Public Companies in

Indonesia. *Business: Theory and Practice*, 24(2), 379–391.  
<https://doi.org/10.3846/btp.2023.18505>

Wicaksono, W., Amah, N., & Devi, H. P. (2021). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dan Bank Syariah Saat Pandemi Covid -19. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA) 3*, 3(1), 1–21.